

ABSTRAK

Dwi Ayu Rahmi Safitri. 2023. *Analisis Putusan Nomor 433/Pdt.G/2013/PA.Lbt Tentang Penolakan Izin Poligami Terhadap Calon Istri Kedua yang Telah Hamil di Luar Nikah.* Skripsi, Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H. (II) Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M. Hum

Kata kunci: Poligami, Analisis, Putusan

Penelitian ini bersumber dari putusan Pengadilan Agama Limboto Nomor 433/Pdt.G/2013/PA.Lbt tentang permohonan izin poligami. Dalam putusan tersebut hakim menjatuhkan putusan bahwa permohonan yang diajukan ditolak karena dalam persidangan hakim menilai Pemohon tidak dapat membuktikan dalil permohonannya. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pertimbangan apa yang digunakan hakim dalam putusan memutus perkara dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pertimbangan hukum hakim tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pertimbangan hakim Pengadilan Agama Limboto dalam memutus perkara permohonan izin poligami Nomor 433/Pdt.G/2013/PA.Lbt. (2) Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap pertimbangan hakim Pengadilan Agama Limboto dalam perkara permohonan izin poligami Nomor 433/Pdt.G/2013/PA.Lbt.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang bersifat preskriptif yang di lakukan dengan menelaah bahan pustaka, dengan bahan hukum yang terdiri atas bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Penelitian ini mengkritisi alasan-alasan atau pertimbangan hakim yang terdapat dalam putusan Pengadilan Agama Limboto Nomor 433/Pdt.G/2013/PA.Lbt., dengan bahan hukum primernya adalah putusan tersebut dan bahan hukum sekundernya adalah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, Hukum Acara Perdata dan Buku Fikih Perkawinan.

Dalam putusan Pengadilan Agama Limboto Nomor 433/Pdt.G/2013/PA.Lbt penulis menemukan bahwa hakim dalam memutus perkara permohonan izin poligami ini hanya terpaku pada Undang-Undang dan tidak mempertimbangkan keadaan calon istri kedua yang telah hamil di luar nikah.

Kesimpulan dari putusan ini adalah bahwa hakim tidak memperhatikan dampak yang akan terjadi kedepannya seperti poligami liar, sosiologis wanita hamil di luar nikah serta psikologis anak yang akan dilahirkan. Padahal sudah dijelaskan dalam Surah An-Nisa ayat 3 dan KHI Pasal 53 tentang kebolehan untuk menikahi wanita yang telah hamil di luar nikah.